

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *TEAM TEACHING* PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS XI DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

IMPLEMENTATION OF TEAM TEACHING IN BUILDING CONSTRUCTION DRAWING PROGRAM OF XI GRADE AT SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Oleh: Rr. Dita Arviananda, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Arvianandadita@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas kesesuaian pelaksanaan pembelajaran *team teaching* menurut pendapat siswa dan guru berdasarkan aspek CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan kelas XI di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif dengan teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran *team teaching* pada aspek *context* dengan kriteria yang telah ditetapkan menurut guru termasuk dalam kategori tinggi dengan capaian persentase sebesar (75%), (2) Tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran *team teaching* pada aspek *input* dengan kriteria yang telah ditetapkan menurut guru termasuk dalam kategori tinggi dengan capaian persentase sebesar (75,27%) dan menurut siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan capaian persentase sebesar (69,17%), (3) Tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran *team teaching* pada aspek *process* dengan kriteria yang telah ditetapkan menurut guru termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan capaian persentase sebesar (81,25%) dan menurut siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan capaian persentase sebesar (70,96%), (4) Tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran *team teaching* pada aspek *product* dengan kriteria yang telah ditetapkan menurut guru termasuk dalam kategori tinggi dengan capaian persentase sebesar (73,44%) dan menurut siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan capaian persentase sebesar (68,26%).

Kata kunci: *team teaching*, mata pelajaran gambar konstruksi bangunan

Abstract

This research aims to describe the suitability quality of implementation of team teaching according to students and teachers opinion based on CIPP (Context, Input, Process, and Product) in Building Construction Drawing Subjects of XI Grade in SMK Negeri 2 Yogyakarta. This research is classified as a descriptive evaluative study while the analysis of data implemented by descriptive quantitative technique. Based on the result of this research, it can be concluded that: (1) The suitability level of implementation of team teaching in context aspect with established criteria by teacher categorized as high with (75%) of achievement percentage. (2) The suitability level of implementation of team teaching in input aspect with established criteria by teacher categorized as high with (75,27%) of achievement percentage and according to students it categorized as high with (69,17%) of achievement percentage. (3) The suitability level of implementation of team teaching on process aspect with established criteria by teacher categorized as very high with (81,25%) of achievement percentage and according to students it categorized as high with (70,96%) of achievement percentage. (4) The suitability level of implementation of team teaching on product aspect with established criteria by teacher categorized as high with (73,44%) of achievement percentage and according to students it categorized as high with (68,26%) of achievement percentage.

Keywords: *team teaching, building construction drawing program*

PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan perubahan kepada manusia dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, yang tadinya tidak mengerti menjadi mengerti dan yang tadinya tidak

menguasai sesuatu menjadi menguasai (Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2012). Pendidikan di jaman sekarang sangat dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas dalam mengaplikasikan ilmunya di masa

mendatang. Oleh karena itu, banyak sekolah yang saling berkompetisi dalam menghasilkan lulusan terbaik. Begitu pula di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dimana lulusan SMK nantinya akan dipersiapkan untuk dapat langsung masuk ahli ke dunia kerja, sehingga dibutuhkan pengajaran keterampilan yang baik dalam pembelajarannya.

Salah satu program keahlian yang diminati adalah Teknik Gambar Bangunan. Program keahlian Teknik Gambar Bangunan merupakan salah satu program keahlian yang berorientasi pada bidang Gambar Bangunan. Mata pelajaran produktif dari program keahlian Teknik Gambar Bangunan salah satunya yang penting adalah Gambar Konstruksi Bangunan. Mata pelajaran ini penting karena mempelajari mengenai macam-macam bangunan dan bentuk atau kerangka suatu bangunan yang harus dikuasai untuk menjadi dasar pengetahuan dan ketrampilan untuk diaplikasikan dalam suatu proyek pembangunan. Pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan mencakup pembelajaran teori dan praktik.

Pemilihan strategi pembelajaran dalam suatu mata pelajaran sangatlah berpengaruh bagi prestasi belajar siswa. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan lebih efektif dalam mengembangkan potensi dan hasil belajar siswa dalam kompetensi Gambar Konstruksi Bangunan. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta sudah menggunakan strategi pembelajaran *Team Teaching* dan Kurikulum 2013.

Team teaching menjadi wahana aktualisasi guru dalam berkolaborasi satu sama lain. Satu pelajaran bisa diampu oleh dua orang guru atau lebih untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, baik bagi guru, siswa, dan sekolah secara umum (Jamal Ma'mur Asmani, 2010: 47). Selanjutnya, menurut Ahmadi dan Prasetya (2008) dalam *Micro Teaching & Team Teaching* mengatakan bahwa, *team teaching* adalah pengajaran yang dilaksanakan secara bersama oleh beberapa guru. Tim atau guru yang menyajikan bahan pelajaran dengan metode

mengajar beregu ini menyajikan bahan pelajaran yang sama dalam waktu dan tujuan yang sama pula. Para guru tersebut bersama-sama mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Pelaksanaan belajarnya dapat dilakukan secara bergilir dengan metode ceramah, atau bersama-sama dengan metode diskusi panel (Jamal Ma'mur Asmani, 2010: 48). Tujuan pelaksanaan *team teaching* adalah untuk mengefektifkan proses belajar mengajar. *Team teaching* dapat membuka mata siswa untuk menerima lebih dari satu pendapat dan untuk bertindak lebih kooperatif dengan orang lain. Pembelajaran *team teaching* agar mencapai hasil yang baik perlu memiliki beberapa komponen dalam persiapannya, antara lain: perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan bahan pelajaran, pemilihan strategi, pemilihan sarana dan perencanaan evaluasi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat 1, evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan di antaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan. Evaluasi dilaksanakan dengan proses menggambarkan, mengamati dan mengumpulkan informasi-informasi penting. Informasi tersebut digunakan untuk menentukan langkah alternatif dalam pengambilan keputusan. Evaluasi pembelajaran merupakan inti bahasan evaluasi yang kegiatannya dalam lingkup kelas atau dalam lingkup proses belajar mengajar. Jadi evaluasi pada pelaksanaan pembelajaran *team teaching* pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan kelas XI di SMK Negeri 2 Yogyakarta sangat diperlukan sebagai bentuk pengendalian mutu pendidikan untuk mewujudkan keberhasilan pembelajaran. Sebab melalui evaluasi, seorang guru akan mendapatkan informasi tentang pencapaian hasil belajar. Selain itu, guru akan mendapat informasi tentang materi yang telah digunakan apakah benar-benar dapat diterima siswanya atau tidak.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data serta menghasilkan kesimpulan yang ada di lapangan sehubungan dengan evaluasi pelaksanaan pembelajaran *team teaching* pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan kelas XI di SMK Negeri 2 Yogyakarta dengan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process and Product*).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan evaluatif, dimana peneliti bermaksud mengumpulkan data tentang implementasi kebijakan (Suharsimi Arikunto, 2010: 37). Penelitian evaluatif pada dasarnya terpusat pada rekomendasi akhir yang menegaskan bahwa suatu obyek evaluasi dapat dipertahankan, ditingkatkan, diperbaiki atau bahkan diberhentikan sejalan dengan data yang diperoleh.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif evaluatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang beralamat di Jalan A.M. Sangaji No. 47 Cokrodiningratan, Jetis, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2, tahun pelajaran 2016/2017 pada bulan Maret 2017 disesuaikan dengan jadwal pembelajaran Gambar Konstruksi Bangunan siswa kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan.

Target/Subjek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2016/2017 dan siswa kelas XI yang menerima pembelajaran Gambar Konstruksi Bangunan oleh guru tersebut.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling random. Pengambilan sampel dengan cara memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk menjadi

sampel. Besarnya sampel guru sebanyak 4 guru dan besarnya sampel siswa sebanyak 76 siswa.

Prosedur

Langkah-langkah penelitian evaluatif adalah: (1) klarifikasi alasan melakukan evaluasi, (2) memilih model evaluasi, (3) mengidentifikasi pihak-pihak yang terkait, (4) Menentukan komponen yang akan dievaluasi, (5) mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan evaluasi, (6) menyusun desain evaluasi dan jadwal kegiatan, (7) mengumpulkan dan menganalisis data, (8) Melaporkan hasil evaluasi.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh bersifat kuantitatif berbentuk angka dengan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen observasi, dokumentasi, dan kuisioner. Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung. Dokumentasi merupakan instrument pendukung dalam pelaksanaan penelitian ini, dokumentasi tersebut antara lain: daftar siswa kelas XI, daftar guru, dan jadwal pelajaran. Kuisioner merupakan kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa daftar pertanyaan terstruktur dalam bentuk tertulis menggunakan skala *likert* yang ditujukan untuk sumber data.

Teknik Analisis Data

Data yang bersifat kuantitatif dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif, data dalam bentuk angka diukur dengan persentase.

Setelah persentase pencapaian diperoleh, kemudian perolehan persentase tersebut diklasifikasikan kriterianya interpretasi kriteria penskoran mengacu pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Skala Persentase menurut Suharsimi Arikunto

Interval Skor (%)	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
<21	Sangat Rendah

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2004:18)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil persentase tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran *team teaching* pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan kelas XI di SMK Negeri 2 Yogyakarta disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan aspek CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) menurut guru dan siswa.

Tabel 2. Persentase Data Instrumen Responden Guru berdasarkan Aspek CIPP

No.	Aspek	Skor	Kategori
1	<i>Context</i>	75%	Tinggi
2	<i>Input</i>	75,27%	Tinggi
3	<i>Process</i>	81,25%	Sangat Tinggi
4	<i>Product</i>	73,44%	Tinggi

Dari perolehan data persentase tiap indikator tersebut dapat diperoleh rata-rata kesesuaian pelaksanaan pembelajaran *team teaching* menurut guru pada aspek *context* sebesar 75% dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *team teaching* pada aspek *context* sesuai dengan kajian teori, tentang strategi pembelajaran adalah suatu cara atau rangkaian proses pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif bagi siswa agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu memahami materi dan mendapat nilai baik pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan. Pelaksanaan *team teaching* pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan adalah sebagai strategi pembelajaran yang efektif. Tidak hanya pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan saja, akan tetapi sekolah juga mendukung penerapan pembelajaran *team teaching* pada mata pelajaran lain, dimana mata pelajaran tersebut sesuai dengan kriteria pelaksanaan pembelajaran *team teaching*.

Dari perolehan data persentase tiap indikator tersebut dapat diperoleh rata-rata kesesuaian pelaksanaan pembelajaran *team teaching* menurut guru pada aspek *input* sebesar 75,27% dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran *team teaching* sesuai dengan kurikulum 2013, dalam melaksanakan pembelajaran *team teaching* tim guru sudah

bekerjasama dengan baik dalam mengelola kelas, pada data juga terdapat pernyataan tim guru mengajar materi yang sama pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di kelas yang berbeda, tentu *team teaching* memudahkan guru dalam mempersiapkan pembelajaran dan memudahkan dalam mengajar. Selain itu dalam mempersiapkan kebutuhan pembelajaran secara keseluruhan guru telah bekerjasama dengan baik sesuai dengan acuan pelaksanaan pembelajaran *team teaching*, hanya saja pada saat membuat RPP kerjasama guru hampir mendekati kategori cukup yang berarti masih kurangnya kerjasama guru dalam membuat RPP dan masih terdapat guru yang membuat RPP secara individu. Pada ketersediaan prasarana dan sarana sekolah memiliki ruang kelas dan ruang gambar yang memadai untuk menunjang pembelajaran *team teaching* pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan. Mulai dari jumlah alat gambar, meja, kursi, media lain yang mendukung pembelajaran sampai dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang cukup membuat ruang kelas dan ruang gambar nyaman untuk proses pembelajaran baik teori maupun praktik.

Dari perolehan data persentase tiap indikator tersebut dapat diperoleh rata-rata kesesuaian pelaksanaan pembelajaran *team teaching* menurut guru pada aspek *process* sebesar 81,25% dalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut dapat diketahui bahwa *team teaching* memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan, selain itu melalui *team teaching* tim guru dapat membangun budaya kemitraan sehingga komunikasi yang intensif dapat terjalin, termasuk dengan *team teaching* dapat menjadi alternatif guru untuk memenuhi beban mengajar 24 jam dalam satu minggu. Sesuai dengan PP No. 74 tahun 2008 tentang beban mengajar guru, dalam satu minggu beban mengajar guru adalah 24 jam.

Dari perolehan data persentase tiap indikator tersebut dapat diperoleh rata-rata kesesuaian pelaksanaan pembelajaran *team teaching* menurut guru pada aspek *product* sebesar 73,44% dalam kategori tinggi. Hal

tersebut dapat diketahui bahwa secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran *team teaching* pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan berjalan dengan lancar atau berhasil sesuai dengan acuan pelaksanaan pembelajaran *team teaching*.

Tabel 3. Persentase Data Instrumen Responden Siswa berdasarkan Aspek CIPP

No.	Aspek	Skor	Kategori
1	<i>Input</i>	69,17%	Tinggi
2	<i>Process</i>	70,96%	Tinggi
3	<i>Product</i>	68,26%	Tinggi

Dari perolehan data persentase tiap indikator tersebut dapat diperoleh rata-rata kesesuaian pelaksanaan pembelajaran *team teaching* menurut siswa pada aspek *input* sebesar 69,17% dalam kategori tinggi. Jadi, tim guru telah bekerjasama memberikan materi sesuai dengan kurikulum 2013, akan tetapi dalam pembuatan RPP dilakukan oleh seorang guru dan guru tidak meminta siswa untuk merangkum materi yang diberikan pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan.

Dari perolehan data persentase tiap indikator tersebut dapat diperoleh rata-rata kesesuaian pelaksanaan pembelajaran *team teaching* menurut siswa pada aspek *process* sebesar 70,96% dalam kategori tinggi. Hal tersebut dapat diketahui bahwa siswa dapat bebas menayakan soal atau materi yang belum jelas kepada kedua guru yang mengajar, secara keseluruhan siswa merasa dimudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran *team teaching* pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan.

Dari perolehan data persentase tiap indikator tersebut dapat diperoleh rata-rata kesesuaian pelaksanaan pembelajaran *team teaching* menurut siswa pada aspek *product* sebesar 68,26% dalam kategori tinggi. Hal tersebut dapat diketahui bahwa secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran *team teaching* berjalan dengan lancar dan sesuai dengan acuan pelaksanaan pembelajaran *team teaching*. Akan tetapi beberapa siswa masih mendapat nilai di bawah KKM.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Pelaksanaan Pembelajaran *Team Teaching* pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Kelas XI di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang mengacu pada aspek evaluasi program CIPP (*Context, Input, Process, and Product*), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran *team teaching* pada aspek *context* dengan kriteria yang telah ditetapkan pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan kelas XI di SMK Negeri 2 Yogyakarta menurut guru termasuk dalam kategori tinggi dengan capaian persentase sebesar 75%.
2. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran *team teaching* pada aspek *input* dengan kriteria yang telah ditetapkan pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan kelas XI di SMK Negeri 2 Yogyakarta menurut guru termasuk dalam kategori tinggi dengan capaian persentase sebesar 75,27%. Sedangkan menurut siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan capaian persentase sebesar 69,17%.
3. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran *team teaching* pada aspek *process* dengan kriteria yang telah ditetapkan pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan kelas XI di SMK Negeri 2 Yogyakarta menurut guru termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan capaian persentase sebesar 81,25%. Sedangkan menurut siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan capaian persentase sebesar 70,96%.
4. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran *team teaching* pada aspek *product* dengan kriteria yang telah ditetapkan pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan kelas XI di SMK Negeri 2 Yogyakarta menurut guru termasuk dalam kategori tinggi dengan capaian persentase sebesar 73,44%. Sedangkan menurut siswa

termasuk dalam kategori tinggi dengan capaian persentase sebesar 68,26%.

Rekomendasi

Mengacu pada hasil penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran *team teaching* pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan kelas XI di SMK Negeri 2 Yogyakarta, terdapat beberapa rekomendasi dari peneliti yang perlu dipertimbangkan, antara lain sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah untuk bisa benar-benar terus memonitoring kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran *team teaching*, seperti diadakannya evaluasi pembelajaran *team teaching* untuk guru setiap akhir semester, agar pelaksanaan pembelajaran *team teaching* tidak hanya menjadi ajang untuk memenuhi beban mengajar guru 24 jam dalam satu minggu (PP No. 74 tahun 2008 tentang beban mengajar guru) tetapi guru benar-benar bertanggungjawab untuk terus meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Kepada pihak tim guru untuk bisa bekerjasama membuat RPP secara kompak, agar isi materi dapat lebih terstruktur. Tim guru juga harus meminta siswa untuk merangkum materi yang diberikan pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan, agar siswa memiliki catatan yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Tim guru juga dapat memberikan jam tambahan pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan bagi siswa yang absen atau berhalangan hadir dikarenakan kegiatan sekolah lainnya, agar siswa dapat terus menyetarakan kemampuannya dengan siswa yang lain dan tidak ketinggalan pelajaran, sehingga prestasi belajar dapat meningkat.
3. Kepada pihak siswa untuk bisa memperhatikan setiap materi yang diajarkan pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan dan tidak segan untuk terus menanyakan materi atau tugas yang kurang dimengerti kepada tim guru, agar pelaksanaan pembelajaran *team teaching*

dapat berjalan lebih maksimal, sehingga nilai seluruh siswa dapat berada di atas KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2012). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Eko Putro Widoyoko. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press
- Eveline Siregar & Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Gunadi, Tawardjono Usman, dan Beni Setya Nugraha. (2014). *Identifikasi Kompetensi SMK Program Studi Otomotif dalam Rangka Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol 22, No.2. Hlm 1-157.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2010). *Pengenalan dan Pelaksanaan Lengkap Micro Teaching dan Team Teaching*. Jogjakarta: Diva Press.
- Kaufman, et.al. (1979). *Need Assessment, Concept and Applications*. New Jersey: Englewood Clifts, Educational Technology Publications.
- Lugik. (2012). *Teknik Ukuran Sampel Krecjie & Morgan*. Diakses dari <http://lugik.blog.uns.ac.id/teknik-ukuran-sampel-krecjie-morgan.html> pada tanggal 29 Januari 2017, jam 21.32 WIB.
- Martubi. (2009). *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Lanjut Melalui Pembelajaran Menggunakan Modul dan Lembar Kerja dengan Soal Latihan Berjenjang*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol 18, No. 1. Hlm 1-89.
- Milan Rianto. (2006). *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*. Malang: Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP Malang.
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa. (2013). *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam*

- Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhib Budin. (2010). *Pendekatan Penelitian (Penelitian Evaluatif dan Evaluasi, Eksperimen dan Kuasi Eksperimen)*. Diakses dari http://suluhmenyuluh.blogspot.co.id/2013/11/pendekatan-penelitian-penelitian_22.html pada tanggal 30 Januari 2017, jam 20.26 WIB.
- Nanang Abdullah. (2014). *Kurikulum 2013 Teknik Gambar Bangunan*. Diakses dari <http://nananggb.blogspot.co.id/2014/11/rikulum-2013-teknik-gambar-bangunan.html> pada tanggal 28 Januari 2017, jam 12.51 WIB.
- Naxsea. (2011). *Apa itu Team Teaching????*. Diakses dari <http://naxsea.blogspot.co.id/2011/07/apa-itu-team-teaching.html> pada tanggal 28 Februari 2017, jam 21.32 WIB. Ditulis di belakang SIMPULAN DAN SARAN, dengan mengikuti gaya selingkung E-Journal, seperti tercantum dalam *Guideline* jurnal ini (yang meratifikasi APA Edisi IV).
- Nugroho Wibowo. (2016). *Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Tuntutan Dunia Industri*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Vol 23, No. 1. Hlm 47.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan.
- Sardiman. (1992). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul Jabar. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyono & Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uhar Suharsaputra. (2012). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Yeni Artiningsih. (2008). *Team Teaching*. Diakses dari <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/07/28/team-teaching/> pada tanggal 1 Maret 2017, jam 19.58 WIB.